

ABSTRACT

The Influence of Peer Conformity and Assertive Behavior on Smoking Behavior

Annisa Apriliyanti

This research was conducted due to the importance of preventing and reducing students' smoking behavior. Peer conformity and assertive behavior were assumed as the factors affecting smoking behavior. This research seeks to describe: (1) peer conformity, (2) assertive behavior, (3) smoking behavior, (4) whether peer conformity exerted an influence upon smoking behavior, (5) whether assertive behavior exerted an influence upon smoking behavior, and (6) whether peer conformity and assertive behavior exerted an influence upon smoking behavior.

This research was conducted by using correlational descriptive quantitative method. The population of the research was 253 students of SMPN 14 Padang. By using *purposive random sampling* technique, 132 smoking students were chosen as the sample. The instrument applied in this research was *Likert* model scale. The validity score of the instrument was 0.320 and the reliability score of it was 0.901. The data were analyzed by using descriptive statistic, simple regression and multiple regression.

The results of the research indicate that: (1) on average, the students' smoking behavior was in high category 68,01%, (2) peer conformity was in high category 68,05%, (3) assertive behavior was in low category 59,98%, (4) peer conformity exerted an influence upon the students' smoking behavior 53,1%, (5) assertive behavior exerted an influence upon the students' smoking behavior 14,7%, and (6) simultaneously peer conformity and assertive behavior exerted a influence upon the students' smoking behavior 67,4%. This research implies that the results could be regarded as the students' needs in designing Guidance and Counseling Program at school especially at SMP Negeri 14 Padang. Furthermore BK Teachers could use these techniques and counseling approaches that are applicable to the problems experienced students students, especially in terms of smoking behavior, conformity and assertive behavior.

ABSTRAK

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya, dan Perilaku Asertif terhadap Perilaku Merokok

Annisa Apriliyanti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mencegah dan mengurangi perilaku merokok yang dilakukan siswa. Konformitas teman sebaya dan perilaku asertif merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perilaku merokok tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konformitas teman sebaya, (2) perilaku asertif, (3) perilaku merokok, (4) apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok, (5) apakah terdapat pengaruh perilaku asertif terhadap perilaku merokok, dan (6) apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya, dan perilaku asertif terhadap perilaku merokok.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMPN 14 Padang sebanyak 253 siswa. Sampel sebanyak 132 siswa yang merokok, dipilih dengan teknik *purposive random sampling* dengan cara membagikan angket awal kepada siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Hasil uji validitas instrumen 0,320. Hasil uji reliabilitas instrumen 0,901. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) secara rata-rata gambaran perilaku merokok berada pada kategori tinggi dengan persentase 68,01%, (2) konformitas teman sebaya berada pada kategori tinggi persentase 68,05%, dan (3) perilaku asertif berada pada kategori rendah persentase 59,98%, (4) terdapat pengaruh positif konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok sebesar 53,1%, (5) terdapat pengaruh negatif perilaku asertif terhadap perilaku merokok sebesar 14,7%, dan (6) terdapat pengaruh positif secara bersama-sama konformitas teman sebaya dan perilaku asertif terhadap perilaku merokok sebesar 67,4%. Implikasi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu untuk menghindari siswa dari perilaku merokok Guru BK dapat harus bisa meningkatkan konformitas teman sebaya yang positif dan meningkatkan perilaku asertif dengan melalui layanan-layanan BK dengan menggunakan teknik dan pendekatan konseling seperti Guru BK harus memahami teknik asertif trening dan teknik lainnya.